

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat peneliti di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiono, 2018).

Penelitian ini juga bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu gejala, kejadian atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif serta apa adanya Penyesuaian Diri Lansia Dalam Menghadapi Masa Pensiun Di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di Kecamatan Kamang Baru terdapat sejumlah lansia yang telah memasuki masa pensiun sebagai guru. Lansia tersebut menghadapi proses penyesuaian diri, baik terhadap diri mereka sendiri, keluarga, maupun lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, Kecamatan Kamang Baru menjadi tempat yang

relevan untuk mengkaji bagaimana lansia menjalani proses penyesuaian diri dalam menghadapi masa pensiun. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman dan cara lansia di daerah tersebut beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidup mereka setelah pensiun.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian yaitu individu-individu yang dapat memberikan informasi yang relevan dan diperlukan untuk mendalami topik penelitian. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah lansia pensiunan guru yang berusia antara 60 hingga 65 tahun dan sedang menghadapi masa pensiun. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada karakteristiknya yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu lansia yang telah berhenti bekerja dan sedang menjalani proses penyesuaian diri.

Penetapan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini, subjek dipilih berdasarkan kriteria khusus, yakni orang-orang yang dianggap paling tahu dan relevan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiono 2018). Dengan demikian, penulis memilih empat lansia pensiunan guru yang memenuhi kriteria tersebut dipilih karena mereka dianggap memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi masa pensiun dan penyesuaian diri.

Oleh karena itu, yang menjadi kriteria dalam informan penelitian ini adalah pensiun guru di Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

sebanyak 4 orang, oleh karena itu kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pensiun guru SD
2. Pensiun khusus perempuan
3. Pensiun yang berusia sekitar 60-65 tahun
4. pensiun yang telah pensiun sekitar 2-5 tahun

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan serta pencatatan terhadap gejala-gejala yang sedang diselidiki. Menurut Riyanto, observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan. (Sugeng Riyanto,2024) Observasi dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi langsung dan tidak langsung.

Observasi langsung dilakukan dengan mengamati gejala-gejala yang ada pada subjek penelitian secara langsung, tanpa menggunakan alat bantu. Sementara itu, observasi tidak langsung melibatkan pengamatan terhadap gejala-gejala yang diteliti dengan menggunakan alat bantu, seperti kamera atau perangkat perekam lainnya, untuk merekam atau mendokumentasikan gejala yang diamati. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap objek penelitian, yaitu penyesuaian diri lansia dalam

menghadapi masa pensiun di Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan dalam bentuk percakapan, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan objek penelitian. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi lebih dalam dari informan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka, di mana peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang bersifat tidak terstruktur pada tahap awal, karena peneliti mungkin belum mengetahui sepenuhnya apa yang belum diketahui. Hal ini memberi kesempatan kepada informan untuk menyampaikan pendapat, pandangan, perasaan, dan pengalaman mereka tanpa adanya batasan yang ketat dari peneliti. Dengan demikian, wawancara memberikan ruang bagi informan untuk mengungkapkan informasi secara bebas dan mendalam, yang akan membantu peneliti memahami fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang diajukan kepada empat orang pensiun guru di kecamatan kamang baru. Wawancara ini bertujuan untuk

memperoleh informasi tentang penyesuaian diri lansia dalam menghadapi masa pensiun.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengorganisir, menyusun, dan menyajikan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, secara sistematis, sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan temuan-temuannya dapat disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Proses ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Dalam melakukan analisis data, peneliti akan terlebih dahulu mengorganisasikan data yang telah terkumpul, kemudian menjabarkannya ke dalam unit-unit yang lebih kecil agar lebih mudah untuk dianalisis. Selanjutnya, peneliti akan melakukan sintesis atau penggabungan informasi yang relevan, menyusun data ke dalam pola yang lebih terstruktur, serta memilih bagian-bagian yang penting untuk dipelajari lebih lanjut. Setelah itu, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil analisis, yang kemudian dapat diceritakan atau disampaikan kepada orang lain dalam bentuk laporan atau hasil penelitian yang jelas dan informatif.

Proses analisis data ini sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipahami dengan baik dan memberikan kontribusi yang berarti dalam menjawab pertanyaan penelitian serta dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penyesuaian diri lansia dalam

menghadapi masa pensiun. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti proses menyaring dan merangkum informasi yang relevan, serta memfokuskan pada aspek-aspek yang paling penting. Dalam tahap ini, peneliti akan mencari tema-tema utama dan pola yang muncul dari data yang telah terkumpul. Dengan melakukan reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan terfokus, yang akan mempermudah proses analisis dan pengumpulan informasi lebih lanjut terkait penyesuaian diri lansia dalam menghadapi masa pensiun guru di Kecamatan Kamang Baru.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan proses pengorganisasian dan penyusunan informasi yang telah dikumpulkan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar informasi. Dengan menyajikan data secara sistematis, peneliti akan lebih mudah untuk menarik kesimpulan yang dapat dijadikan dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap awal, kesimpulan yang ditarik masih bersifat sementara dan dapat berubah jika

tidak ditemukan bukti yang cukup kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan dapat dijadikan dasar untuk analisis lebih lanjut. (Sundari,2024)

